

MEMBENTUK KARAKTER HEMAT DAN DISIPLIN SEJAK DINI UNTUK MEWUJUDKAN GENERASI MANDIRI PADA SISWA/I SMPN 9 TANGERANG SELATAN

Faza Syukron Akbar Sihotang^{a,1}, La ode Salim Rubama^{b,2}, Muhammad Raihan Syahputra^{c,3}.

^{abc}Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

¹faza.syukron123@gmail.com; ²laodesalimrubama@gmail.com; ³raihansaputra2004@gmail.com

*faza.syukron123@gmail.com

Abstrak

Program Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh Universitas Pamulang merupakan bentuk kontribusi nyata perguruan tinggi dalam mendukung pembentukan karakter generasi muda, khususnya siswa/i SMPN 9 Tangerang Selatan. Program ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman serta membangun kebiasaan hidup hemat dan disiplin sejak dini. Latar belakang kegiatan ini didasarkan pada kebutuhan siswa untuk memahami pentingnya pengelolaan uang saku secara bijak serta penerapan kedisiplinan dalam kegiatan belajar maupun aktivitas sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di rumah. Pelaksanaan program dilakukan melalui berbagai metode yang edukatif dan partisipatif, seperti penyampaian materi secara interaktif, diskusi kelompok, simulasi sederhana pengelolaan keuangan, serta praktik langsung penerapan disiplin melalui kegiatan terstruktur. Siswa diajak untuk mengenali perbedaan antara kebutuhan dan keinginan, menyusun skala prioritas, serta memahami manfaat menabung dan mengatur pengeluaran. Selain itu, aspek kedisiplinan juga ditekankan melalui pengelolaan waktu belajar, kepatuhan terhadap aturan, dan tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan kesadaran siswa terhadap pentingnya hidup hemat dan disiplin. Siswa mulai mampu mengelola uang saku dengan lebih terarah, menyusun prioritas kebutuhan, serta menunjukkan sikap yang lebih disiplin dalam kegiatan sehari-hari. Diharapkan melalui program ini terbentuk fondasi karakter yang positif, sehingga dapat mendukung perkembangan akademik, perilaku sosial, dan kesiapan siswa dalam menghadapi tantangan di masa depan.

Kata Kunci: Kedisiplinan; Pengelolaan Uang; Pendidikan Karakter; Hemat

Abstract

The Community Service Program conducted by Universitas Pamulang represents a tangible contribution of higher education institutions in supporting the character development of the younger generation, particularly students of SMPN 9 South Tangerang. This program aims to strengthen students' understanding and to cultivate habits of frugal living and discipline from an early age. The background of this activity is based on the need for students to understand the importance of managing their pocket money wisely as well as applying discipline in learning activities and daily routines, both at school and at home. The program was implemented through various educational and participatory methods, including interactive material presentations, group

discussions, simple financial management simulations, and direct practice of discipline through structured activities. Students were encouraged to recognize the difference between needs and wants, develop priority scales, and understand the benefits of saving and managing expenses. In addition, the aspect of discipline was emphasized through time management in learning, compliance with rules, and responsibility in completing assigned tasks. The results of this program indicate an improvement in students' understanding and awareness of the importance of frugal living and discipline. Students began to manage their pocket money more effectively, set clearer priorities for their needs, and demonstrate more disciplined behavior in their daily activities. Through this program, it is expected that a positive character foundation will be established, which can support students' academic development, social behavior, and readiness to face future challenges.

Keywords: *Discipline; Financial Management; Character Education; Economical*

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan aspek inti dalam kurikulum nasional yang diarahkan untuk mengembangkan peserta didik tidak hanya pada ranah kognitif, tetapi juga pada ranah afektif dan psikomotorik. Pada jenjang sekolah menengah pertama, dua nilai karakter yang dianggap sangat relevan ialah perilaku hemat sebagai bagian dari literasi keuangan dasar dan sikap disiplin. (Saraswati & Nugroho, 2021), Literasi keuangan sangat berhubungan erat dengan pengelolaan keuangan. Seseorang yang memiliki tingkat penghasilan yang tinggi tetapi tidak mempunyai kemampuan pengelolaan keuangan yang tepat maka keamanan finansial pasti akan sulit tercapai, maka dari itu perlu pengelolaan keuangan yang tepat dan ditunjang dengan literasi keuangan yang baik sehingga diharapkan meningkatnya taraf hidup masyarakat.

(Salsabila dkk., t.t.) Perilaku hemat meliputi kemampuan mengatur penggunaan uang saku, membedakan kebutuhan dengan keinginan, serta membiasakan diri menabung. Sementara itu, disiplin mencakup pengelolaan waktu, kepatuhan terhadap aturan sekolah, serta penerapan kebiasaan positif yang mendukung efektivitas pembelajaran. Kedua aspek tersebut saling berkaitan karena perilaku keuangan yang

bijak membutuhkan disiplin diri, sedangkan sikap disiplin terbentuk melalui rutinitas dan praktik keseharian yang dilakukan secara konsisten.

(Pratama dkk., 2024), Literasi keuangan adalah kombinasi kesadaran, pemahaman, keterampilan, sikap, dan perilaku yang mendukung pengambilan keputusan yang bijaksana, sehingga membantu individu mencapai kesejahteraan keuangan. (Syarifah dkk., t.t.), menyatakan peran guru dalam penanaman karakter positif juga sangat penting. Metode pembelajaran yang melibatkan praktik langsung dan pengalaman nyata dapat memperkuat pemahaman anak terhadap konsep literasi keuangan. Memperkuat literasi keuangan di lingkungan sekolah menjadi kebutuhan strategis untuk membekali siswa dengan kompetensi pengelolaan finansial yang adaptif dan bertanggung jawab di era digital. (Mulyadi dkk., 2021) menekankan bahwa literasi keuangan digital adalah kompetensi krusial bagi generasi muda, karena layanan dan instrumen keuangan berbasis digital kini melekat pada praktik ekonomi sehari-hari dan memengaruhi pola transaksi, pengelolaan tabungan, serta pilihan investasi. Namun demikian, adopsi teknologi tidak otomatis menghasilkan pemahaman yang memadai, praktik keamanan transaksi, penilaian risiko

investasi digital. Kondisi ini dapat terlihat pada siswa/i SMP Negeri 9 Tangerang Selatan yang mengalami berbagai tantangan dalam mengelola keuangan mereka.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kegiatan ini dilaksanakan di SMP Negeri 9 Tangerang Selatan dengan tujuan membentuk karakter hemat dan disiplin dalam mengelola uang sejak dini sebagai upaya mewujudkan generasi mandiri. Diharapkan melalui kegiatan ini, siswa/i dapat meningkatkan kesadaran, sikap, dan perilaku positif yang mendukung pembentukan karakter mandiri secara berkelanjutan.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada tanggal 6 November 2025 di SMP Negeri 9 Tangerang Selatan yang berlokasi di Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan berbagai tahapan yang dibentuk secara sistematis. Tahap awal dimulai dengan persiapan melalui koordinasi antara tim pelaksana dengan pengurus SMP Negeri 9 Tangerang Selatan untuk menentukan waktu, tempat, serta jumlah peserta yang akan terlibat dalam kegiatan. Pada tahap ini, tim pelaksana juga menyiapkan materi yang mencakup pengenalan karakter hemat dan disiplin, langkah merubah karakter hemat dan

disiplin, tata cara mengelola keuangan dan materi lain yang berkaitan. Selain itu juga tim menyiapkan peralatan pendukung seperti slide presentasi, laptop dan proyektor yang akan digunakan dalam kegiatan ini.

Kegiatan kemudian dilaksanakan secara langsung dengan metode penyuluhan dan diskusi interaktif. Pemateri memberikan penjelasan mengenai pentingnya pembentukan karakter hemat dan disiplin sejak dini dan bagaimana pengelolaan uang jajan yang baik dan dapat membantu menciptakan kesejahteraan. Penyampaian materi dilakukan secara interaktif sehingga peserta dapat berpartisipasi dan memahami isi pelatihan dengan lebih baik.

Untuk memperkuat pemahaman, kegiatan juga dilekapi dengan sesi diskusi dan tanya jawab. Interaksi antar peserta terjadi melalui diskusi terbuka yang membahas berbagai permasalahan keuangan yang sering muncul dalam kehidupan sehari-hari. Setelah kegiatan selesai, tim melakukan evaluasi melalui kuisisioner yang diberikan terhadap peserta. Seluruh proses kegiatan kemudian dihipunkan dalam laporan PKM sebagai bentuk pertanggung jawaban akademik dan dokumentasi kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai pembentukan karakter

hemat dan disiplin sejak dini pada siswa/i SMP Negeri 9 Tangerang Selatan menunjukan hasil yang positif dan memberikan dampak nyata terhadap pemahaman peserta dalam mengelola keuangan sejak dini. Pada awal kegiatan, sebagian peserta mengaku belum terbiasa mengelola uang jajan maupun mencatat pengeluaran sehari-hari. sebagian besar keputusan keuangan sejak dini masih dilakukan secara spontan tanpa perencanaan yang terstruktur, sehingga sering muncul ketidak seimbangan antara pemasukan dan pengeluaran. Kondisi ini menyebabkan banyak anak-anak mengalami kesulitan finansial terutama ketika menghadapi kebutuhan mendesak atau pengeluaran tidak terduga.

Penulisan tabel, gambar maupun grafik jika tidak memungkinkan menggunakan satu sisi kolom, maka dapat menggabungkan kedua kolom yang ada.

Tabel 1. Hasil Kegiatan PKM SMP Negeri 9 Tangerang Selatan

Aspek	Pembahasan	
	Sebelum	Sesudah
Pemahaman tentang karakter	Tidak memaha mi konsep keuangan dan konsep keuanga	Memahami konsep keuangan dan pentingnya

	n;	perencanaan
	pengelua	keuangan
	ran tidak	
	terencan	
	a	
Penjelasan	Memiliki	Memahami
hemat dan	sifat	dasar
disiplin	yang	karakter
	boros	hemat dalam
	dan tidak	mengatur
	teratur	uang dan
	dalam	disiplin
	mengelol	dalam
	a uang	menjalankann
		ya

^aMenunjukkan perbandingan pengetahuan

peserta sebelum dan sesudah kegiatan

berdasarkan observasi dan diskusi interaktif

Setelah mengikuti kegiatan, terlihat peningkatan pemahaman yang signifikan. Peserta mulai memahami pentingnya pembentukan karakter hemat dan disiplin dalam mengelola keuangan. (Ariyani dkk., 2022) Dalam jurnalnya menyebutkan, kemampuan mengelola keuangan merupakan kecakapan hidup yang penting untuk menghindarkan seseorang dari keputusan hidup yang salah. Seorang anak yang sejak kecil dibiasakan menabung akan tumbuh menjadi karakter yang disiplin. Mereka juga mampu membedakan secara jelas antara

kebutuhan dan keinginan, sehingga keputusan dalam mengelola keuangan lebih terarah. Mayoritas peserta menyadari bahwa pengeluaran yang dianggap kecil namun justru menjadi penyebab utama pemborosan. Kesadaran ini mendorong peserta untuk lebih selektif dalam melakukan pembelian dan menghindari kebiasaan boros.

Dengan demikian, pembahasan ini menegaskan bahwa program pembentukan karakter yang diterapkan tidak hanya berhasil menjawab permasalahan awal, tetapi juga memberikan gambaran realistis mengenai tantangan dan peluang dimasa depan. Dari keseluruhan pelaksanaan kegiatan, dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini berhasil meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan keterampilan peserta dalam mengelola keuangan.

KESIMPULAN

(Syaifuddin dkk., 2025), Kurangnya literasi keuangandapat mempersulit seseorang untuk melakukan estimasi keuangan, mengelola uang, dan membuat rencana keuangan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan membentuk karakter hemat dan disiplin pada siswa/i SMP Negeri 9 Tangerang Selatan telah memberikan hasil yang positif terhadap kemampuan peserta dalam memahami dan menerapkan pengelolaan keuangan sejak dini

dengan lebih terarah. Melalui kegiatan pelatihan ini, peserta mengalami peningkatan pemahaman terkait konsep dasar hemat dan disiplin, tahapan mengatur kebiasaan hemat dan disiplin sejak dini, serta kemampuan mengelola keuangan. Hal tersebut mendorong siswa untuk mampu mengambil keputusan keuangan secara lebih bijaksana. Selain itu, peserta diharapkan dapat membagikan pengetahuan yang diperoleh kepada anggota keluarga sehingga proses pengambilan keputusan keuangan dapat dilakukan secara bersama dan lebih efektif.

Sebagai pelaku PKM, kami menyarankan bahwa keberhasilan program bukan sekadar diukur dari peningkatan nilai post-test, tetapi juga dari munculnya kesadaran pentingnya membangun karakter hemat dan disiplin untuk siswa/i SMP Negeri 9 Tangerang Selatan. (Hartati, 2017) menyebutkan, Pengembangan karakter disiplin perlu dilakukan dengan mengacu pada implementasi pendidikan karakter sejak dini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar- besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Universitas Pamulang, khususnya Program Studi

Akuntansi, yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk menyelenggarakan kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga kami ucapkan kepada pihak SMP Negeri 9 Tangerang Selatan khususnya kepala sekolah, guru pendamping, serta siswa/i yang turut berpartisipasi aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan. Tidak lupa, penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing, Ibu Indawati S.E.,M.M.,M.Ak. yang telah memberikan arahan, motivasi dan bimbingan sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini berjalan lancar dan mencapai tujuan yang diharapkan. Terakhir, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada tim pelaksana yang telah memberikan kontribusi mulai dari perencanaan, pelaksanaan, serta penyusunan laporan kegiatan ini, sehingga rangkaian acara dapat berjalan dengan lancar.



(Gambar 1. Foto Bersama Tim PkM dengan Peserta PkM)



(Gambar 2. Foto pada saat Pemaparan Materi)



(Gambar 3. Foto dengan Pihak Guru Pendamping dan Kesiswaan Sekolah)



(Gambar 4. Foto saat sesi diskusi tanya jawab)

REFERENSI

Ariyani, A. D., Fajri, R. N., Hidayah, N., & Sartika, U. D. (2022). Kecakapan literasi keuangan pada anak usia sekolah dasar sebagai upaya pembentukan karakter cerdas mengelola uang. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(12), 3223–3230.

Hartati, W. (2017). IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN DI SD NEGERI 7 TANJUNG RAJA. *Jurnal Manajemen*, 2(2).

Mulyadi, A. B., Su'un, M., & Sari, R. (2021). Pengaruh Kepemilikan Keluarga Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak Dengan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur. *Amnesty: Jurnal Riset Perpajakan*, 4(1), 1–22.

Pratama, N. N., Suriansyah, A., Harsono, A. M. B., & Ferdiansyah, A. (2024). *Implementasi Pembiasaan Menabung Dalam*

Meningkatkan Literasi Keuangan Siswa Sekolah Dasar. 01(03).

Salsabila, A., Affifah, A. N., & Cahyati, S. Y. (t.t.). *PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN PADA SISWA SDN JELUPANG 0*.

Saraswati, A. M., & Nugroho, A. W. (2021). Perencanaan Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Generasi Z di Masa Pandemi Covid 19 melalui Penguatan Literasi Keuangan. *Warta Lpm*, 24(2), 309–318.

Syaifuddin, A., Nurdiana, R., & Eryadini, N. (2025). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Hidup Hemat Siswa Kelas 5 SD Negeri 4 Made Lamongan. *Riset Manajemen dan Akuntansi*, 16(1), 8–14.

Syarifah, W., Fitriani, N. E., & Rohmah, W. (t.t.). *SMART MONEY KIDS: PENDAMPINGAN LITERASI KEUANGAN ANAK UNTUK MEMBANGUN KARAKTER HEMAT DAN BIJAK*.